

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L) memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* dengan konsentrasi 15% zona hambat (1.716 mm), 20% zona hambat (8.883 mm), 25% zona hambat (10.01 mm) dan 30% zona hambat (11.283 mm) dengan rata-rata dari tiga kali pengulangan secara berturut-turut.
2. Ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L) tidak memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum canis* dengan konsentrasi konsentrasi 15% zona hambat (0 mm), 20% zona hambat (0 mm), 25% zona hambat (0 mm), dan 30% zona hambat (0 mm) dengan rata-rata diameter dari tiga kali pengulangan secara berturut-turut.
3. Sediaan *hair tonic* herbal ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* dengan konsentrasi 20% zona hambat (1,15 mm), 25% zona hambat (5,61) dan 30% zona hambat (10,01) dengan rata-rata diameter dari tiga kali pengulangan secara berturut-turut.
4. Sediaan *hair tonic* herbal ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) tidak memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum canis* dengan konsentrasi 20% zona hambat (0 mm), 25% zona hambat (0 mm), dan 30% zona hambat (0 mm) dengan rata-rata diameter dari tiga kali pengulangan secara berturut-turut.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sediaan *hair tonic* herbal ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) agar lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* dan *Microsporum canis*. Oleh karena itu, disarankan juga untuk mempertimbangkan penggunaan metode alternatif yang berbeda dalam penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.